



SALINAN

PENETAPAN

Nomor 117/Pdt.P/2024/PA.JS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA JAKARTA SELATAN

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim yang dilangsungkan secara elektronik telah menjatuhkan putusan dalam perkara Penetapan Ahli Waris yang diajukan oleh:

- 1. Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahrana,** Warga Negara Indonesia, Perempuan, Mengurus Rumah Tangga, beralamat dan berdomisili di Jl. Sapta No. 12, RT 002 / RW 001, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, beragama Islam, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 3276065705770007, adalah anak kandung pertama dari Pewaris, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;
- 2. Andriany Widie Astuti binti H. Syahrana,** Warga Negara Indonesia, Perempuan, Mengurus Rumah Tangga, beralamat dan berdomisili di Jl. P. Samosir No. 41, RT 011 / RW 000, Kel. Karang Mumus, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, beragama Islam, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 6472046111760002, adalah anak kandung kedua dari Pewaris, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Hal. 1 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS Hal. 1 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



3. **Elfandiany Yuliansyah bin H. Syahrhan**, Warga Negara Indonesia, Laki-Laki, Belum / Tidak Bekerja, beralamat dan berdomisili di Jl. Sapta No. 14, RT 002 / RW 001, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, beragama Islam, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 6472051903810007, adalah anak kandung ketiga dari Pewaris, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon III**;

4. **Arizqan Shadiq bin H. Syahrhan**, Warga Negara Indonesia, Laki-Laki, Karyawan Swasta, beralamat dan berdomisili di Jl. Kesatuan, RT 006 / RW 003, Kel. Sungai Sandung, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, beragama Islam, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 6472052509860005, adalah anak kandung keempat dari Pewaris, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon IV**;

5. **Aidina Mahriza binti H. Syahrhan**, Warga Negara Indonesia, Perempuan, Wiraswasta, beralamat dan berdomisili di Jl. Jambrut No. 7, RT 008 / RW 002, Kel. Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, beragama Islam, pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan 6472054510900003, adalah anak kandung keenam dari Pewaris, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon V**

Hal. 2 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 2 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



Dalam hal ini memberikan kuasa khusus kepada Rahmi Triani, S.H., S2 yang berkantor di Kandara Law yang beralamat di 18 Office Park Lantai 10 Lot A, Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 6 November 2023 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jakarta Selatan dengan Register Nomor 302/SK/01/2024 tanggal 31 Januari 2024, Yang selanjutnya disebut sebagai **para Pemohon.**

Pengadilan Agama tersebut.

Telah mempelajari berkas perkara;

DUDUK PERKARANYA

Bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya bertanggal 26 Januari 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jakarta Selatan pada tanggal 31 Januari 2024 dengan register perkara Nomor 117/Pdt.P/2024/PA.JS mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut:

- 1. Almarhum H. Syhuran** telah meninggal dunia di Samarinda, pada hari Jumat, 27 Juli 2012 karena sakit, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kematian No. 473.3/347/1001/X/2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Sungai Pinang Dalam di Samarinda, pada tanggal 17 Oktober 2012;
- 2. Semasa hidupnya, Almarhum telah menikah 1 (satu) kali dengan Almarhumah Hj. Masliany Osfia**, berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor 195/BT/1976 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjar Timur pada tanggal 19 Juli 1976;
- 3. Almarhumah Hj. Masliany Osfia** telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kematian Nomor 473.3/307/1001/XI/2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Sungai Pinang Dalam, pada tanggal 18 November 2011;
- 4. Dari pernikahan tersebut, Almarhum dan Almarhumah telah dikaruniai 6 (enam) orang Anak yaitu Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syhuran (Pemohon I), Andriany Widie Astuti binti H. Syhuran (Pemohon II), Elfandiany Yuliansyah bin H. Syhuran (Pemohon III), Arizqan Shadiq**

Hal. 3 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 3 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



bin H. Syhuran (Pemohon IV), Almarhum Alamal Huda, dan Aidina Mahriza binti H. Syhuran (Pemohon V);

5. Anak kandung ke-5 Almarhum dan Almarhumah telah meninggal dunia pada tanggal 14 Januari 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Kematian Nomor 30/RSD/RM/KEMATIAN/II/2021, pada tanggal 18 Januari 2021 yang dikeluarkan oleh Yayasan Setia Budi Samarinda Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda;

6. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka secara hukum, PEMOHON I, PEMOHON II, PEMOHON III, PEMOHON IV, dan PEMOHON V, masing-masing merupakan Ahli Waris yang sah dari Almarhum dan Almarhumah, yang masih hidup;

7. Para Pemohon telah membuat Surat Pernyataan Para Ahli Waris di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda Nomor 450.5/7/400.05/004 tertanggal 9 Januari 2024 yang mana Para Pemohon menyatakan bahwa Para Pemohon adalah ahli waris yang sah dari Almarhum H. Syhuran dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia dan tidak ada nama lain selain nama ahli waris tersebut diatas. Surat tersebut ditanda tangani oleh Ketua RT, Camat, dan Lurah setempat;

8. Para Pemohon bermaksud mengajukan permohonan ini untuk ditetapkan sebagai Ahli Waris yang mustahak dari Almarhum H. Syhuran dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia berdasarkan Hukum Islam oleh Pengadilan Agama Jakarta Selatan.

Berdasarkan hal-hal yang Para Pemohon uraikan tersebut di atas, dengan ini Pemohon mohon dengan hormat kepada yang terhormat Ketua Pengadilan Agama Jakarta Selatan melalui Majelis Hakim yang terhormat, yang memeriksa permohonan ini, berkenan untuk mengeluarkan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;

Hal. 4 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 4 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



2. Menyatakan **Almarhum H. Syhran** telah meninggal dunia pada tanggal 27 Juli 2012 dan **Almarhumah Hj. Masliany Osfia** telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011 secara Islam;

3. Menetapkan Para Pemohon:

- 1) **Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syhran**, sebagai anak kandung pertama pewaris;
- 2) **Andriany Widie Astuti binti H. Syhran**, sebagai anak kandung kedua pewaris;
- 3) **Elfandiany Yuliansyah bin H. Syhran**, sebagai anak kandung ketiga pewaris;
- 4) **Arizqan Shadiq bin H. Syhran**, sebagai anak kandung keempat pewaris;
- 5) **Aidina Mahriza binti H. Syhran**, sebagai anak kandung keenam pewaris.

Sebagai Ahli Waris yang mustahak dari **Almarhum H. Syhran dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia**.

4. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Atau,

Apabila Majelis Hakim Pengadilan Agama Jakarta Selatan yang memeriksa dan memutus perkara *a quo* berpendapat lain, maka kami mohon penetapan yang seadil-adilnya. (***ex aequo et bono***).

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon datang menghadap sendiri di persidangan.

Bahwa selanjutnya sidang dinyatakan terbuka untuk umum kemudian dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut

1. **Bukti Surat.**

Hal. 5 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 5 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama **Any Dweyana. (Pemohon I)** NIK. 3174085805620002, tanggal 17 September 208, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.1);
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Andriany Widie Astuti. **(Pemohon II)** NIK. 6472046111760002, tanggal 8 januari 2018, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.2);
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Elfandiany Yuliansyah **(Pemohon III)** NIK. 6472051903810007, tanggal 12 Februari 2019, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda, (Bukti P.3);
4. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Arizqan Shadiq **(Pemohon IV)** NIK. adalah anak kan, tanggal 12 Januari 2018, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda,. (Bukti P.4);
5. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Aidina Mahriza **(Pemohon V)** NIK. adalah anak kan, tanggal 23 Mei 2016, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Pusat. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda,. (Bukti P.5);
6. Fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Syahran dan Hj. Masliany Osfia Nomor 195/BT/1976 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjar Timur pada tanggal 19 Juli 1976 Bukti

Hal. 6 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 6 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.6);

7. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 381/IST/1977 Tanggal 3 Juni 1977 atas nama **Any Dweyana** yang dikeluarkan Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.7);
8. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 1230/IST/1978 Tanggal 30 November 1978 atas nama **Andriany Widie Astuti** yang dikeluarkan Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.8);
9. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 2964.a/P/SM/1989 Tanggal 5 desember 1989 atas nama **Elfandiany Yuliansyah** yang dikeluarkan Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Samarinda Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.9);
10. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 2721/1986 Tanggal 29 September 1986 atas nama **Arizqan Shadiq** yang dikeluarkan Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Samarinda Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.10);
11. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor 3036/1990 Tanggal 10 Desember 1990 atas nama **Aidina Mahriza** yang dikeluarkan Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Samarinda Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti P.11);

Hal. 7 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 7 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



12. Fotokopi Kutipan Akta Kematian Nomor 473.3/347/1001/X/2012 atas nama Almarhum Syhuran yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda tanggal 17 Oktober 2012. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti.12)
12. Fotokopi Kutipan Akta Kematian Nomor 473.3/307/1001/XI/2011 atas nama Almarhumah Hj. Masliany Osfia yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda tanggal 18 November 2011. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti.12);
13. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 30/RSD/RM/KEMATIAN/II/2021 atas nama Almarhum Alamal Huda yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Dirgahayu Kota Samarinda tanggal 18 Januari. Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda (Bukti.13);
14. Fotokopi Kartu keluarga atas nama Suami Pemohon I (Any Dweyana) nomor 3174010803121013, tanggal 28 Maret 2023, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda,. (Bukti P.14);
15. Fotokopi Kartu keluarga atas nama Suami Pemohon II (Andriany widie Astuti) Nomor 6472041911078065, tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda,. (Bukti P.15);
16. Fotokopi Kartu keluarga atas nama Suami Pemohon III (Elfandiany Yuliansyah) Nomor 3174011107170017, tanggal 11 juli 2017, yang

Hal. 8 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 8 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan, Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda,. (Bukti P.16);

17. Fotokopi Kartu keluarga atas nama Pemohon IV (Arizqan Shadiq) Nomor 5308031903140003, tanggal 29 Maret 2018, yang dikeluarkan Dinas akependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan, Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda,. (Bukti P.17);

18. Fotokopi Kartu keluarga atas nama Pemohon V (Aidina Mahriza) Nomor 3171042305160004, tanggal 24 November 2020, yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan, Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda,. (Bukti P.18);

19. Fotokopi Surat pernyataan Ahli Waris atas nama para Pemohon, tanggal 19 desember 2023, yang diketahui Camat Sungai Pinang Kalimanata Selatan, Bukti surat tersebut telah bermaterai, telah dicap pos dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Ketua Majelis diparaf serta diberi tanda; (Bukti P.19);

2. **Bukti Saksi.**

Saksi 1, Nurhayati Binti Sarpiri, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jl. Bambon Raya RT.001 RW.001 Kel. Beji Timur Kec. beji Kota Depok, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Para Pemohon, karena saksi adalah tetangga Pemohon ;

Hal. 9 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 9 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



- Bahwa saksi kenal dengan keduaorang tua para Pemohon yang bernama, Almarhum H. Syahran dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia;
- Bahwa saksi mengetahui Almarhum H. Syahran dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia adalah pasangan suami isteri;
- Bahwa Almarhum H. Syahran meninggal pada tanggal 27 Juli 2012 karena sakit dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011;
- Bahwa Almarhum dan Almarhumah telah dikaruniai 6 (enam) orang Anak yaitu Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahran (Pemohon I), Andriany Widie Astuti binti H. Syahran (Pemohon II), Elfandiany Yuliansyah bin H. Syahran (Pemohon III), Arizqan Shadiq bin H. Syahran (Pemohon IV), Almarhum Alamal Huda, dan Aidina Mahriza binti H. Syahran (Pemohon V);
- Bahwa, Anak kandung ke-5 Almarhum dan Almarhumah yang bernama Alamal Hudda, telah meninggal dunia pada tanggal 14 Januari 2021 ;
- Bahwa, anak kandung Pewaris yang bernama Alamal Huda, semasa hidupnya tidak meninggalkan ahla waris;
- Bahwa, Para Pemohon bermaksud mengajukan permohonan ini untuk ditetapkan sebagai Ahli Waris yang mustahak dari Almarhum H. Syahran dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia berdasarkan Hukum Islam oleh Pengadilan Agama Jakarta Selatan;

Saksi 2, Mardiyah binti Mugni. tetangga, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan swasta, bertempat tinggal di Jl. Dedet No.24 RT.004 RW.002 kel. Beji Timur Kec. Beji Kota Depok, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Para Pemohon, karena saksi adalah tetangga Pemohon ;
- Bahwa saksi kenal dengan keduaorang tua para Pemohon yang bernama, Almarhum H. Syahran dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia;

Hal. 10 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 10 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



- Bahwa saksi mengetahui Almarhum H. Syahrani dan Almarhumah Hj. Masliany Ofsia adalah pasangan suami isteri;
- Bahwa Almarhum H. Syahrani meninggal pada tanggal 27 Juli 2012 karena sakit dan Almarhumah Hj. Masliany Ofsia telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011;
- Bahwa Almarhum dan Almarhumah telah dikaruniai 6 (enam) orang Anak yaitu Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahrani (Pemohon I), Andriany Widie Astuti binti H. Syahrani (Pemohon II), Elfandiany Yuliansyah bin H. Syahrani (Pemohon III), Arizqan Shadiq bin H. Syahrani (Pemohon IV), Almarhum Alamal Huda, dan Aidina Mahriza binti H. Syahrani (Pemohon V);
- Bahwa, Anak kandung ke-5 Almarhum dan Almarhumah yang bernama Alamal Hudda, telah meninggal dunia pada tanggal 14 Januari 2021 ;
- Bahwa, anak kandung Pewaris yang bernama Alamal Huda, semasa hidupnya tidak meninggalkan ahla waris;
- Bahwa, Para Pemohon bermaksud mengajukan permohonan ini untuk ditetapkan sebagai Ahli Waris yang mustahak dari Almarhum H. Syahrani dan Almarhumah Hj. Masliany Ofsia berdasarkan Hukum Islam oleh Pengadilan Agama Jakarta Selatan;

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Pokok Perkara

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan dalil-dalil permohonan para Pemohon, Majelis Hakim terlebih dahulu

Hal. 11 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 11 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



mempertimbangkan kewenangan Pengadilan Agama dalam memeriksa dan mengadili permohonan penetapan ahli waris di luar sengketa kewarisan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 terdapat tambahan kewenangan Pengadilan Agama, salah satu diantaranya adalah kewenangan penetapan ahli waris sebagaimana penjelasan pasal 49 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tersebut, bahwa yang dimaksud dengan waris termasuk di dalamnya penetapan Pengadilan atas permohonan seseorang tentang penentuan siapa yang menjadi ahli waris, oleh karena itu permohonan penetapan ahli waris yang diajukan oleh para Pemohon ini merupakan kewenangan Pengadilan Agama Jakarta Selatan untuk memeriksa dan mengadilinya.

Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P.1 sampai dengan P.19 dan 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama Nurhayati Binti Sarpiri dan Mardiyah binti Mugni.

Menimbang, bahwa bukti P.1 sampai P.12 tersebut setelah diteliti ternyata dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang serta bermeterai cukup dan bercap pos sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Meterai, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, maka bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil sehingga dapat dipertimbangkan lebih lanjut.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2, P.3 dan P.4 terbukti para Pemohon adalah warga negara Indonesia yang sebagiannya berdomisili di wilayah Jakarta Selatan, sehingga oleh karenanya perkara ini menjadi kewenangan Pengadilan Agama Jakarta Selatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.5, merupakan akta autentik, telah disesuaikan dengan aslinya, mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat hal ini memberi bukti bahwa Almarhum H. Syahrhan dengan Almarhumah Hj. Masliany Osfia adalah pasangan suami isteri yang sah dan terikat dalam pernikahan yang sah dan belum pernah bercerai sampai

Hal. 12 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 12 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



sekarang, oleh karena itu bukti tersebut dapat diterima dan dapat dipertimbangkan sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6, P.7, P.8, P.9, P.10 dan P.11, terbukti pula bahwa Pemohon 1, Pemohon II, Pemohon II, Pemohon III, Pemohon IV, Pemohon V dan Almarhum Alamal Huda anak ke 5 adalah anak dari Almarhum H. Syahrhan dengan Almarhumah Hj. Masliany Osfia;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.12 merupakan akta autentik yang mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat hal ini memberi bukti bahwa Almarhum Syahrhan meninggal pada tanggal 27 Juli 2012 karena sakit, oleh karena itu bukti tersebut dapat diterima dan dapat dipertimbangkan sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.13 merupakan akta autentik yang mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat hal ini memberi bukti bahwa Almarhumah Hj. Masliany Osfia meninggal pada tanggal 23 Oktober 2011 karena sakit, oleh karena itu bukti tersebut dapat diterima dan dapat dipertimbangkan sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.14, P.15, P.16, P.17, dan P.18, merupakan akta autentik, telah disesuaikan dengan aslinya, mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat, hal ini membuktikan para Pemohon saat ini telah mukim dan berkeluarga di wilayah hukum Jakarta Selatan, oleh karena itu bukti tersebut dapat diterima dan dapat dipertimbangkan sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P19 merupakan akta autentik, telah disesuaikan dengan aslinya, mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat, hal ini membuktikan para Pemohon adalah ahli waris dari Almarhum H. Syahrhan bin Badeni dengan Almarhumah Hj. Masliany Osfia binti Salahuddin, oleh karena itu bukti tersebut dapat diterima dan dapat dipertimbangkan sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang diajukan oleh para Pemohon tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah dan tidak



satupun alasan yang dapat menghalangi keduanya untuk menjadi saksi, sehingga kesaksian keduanya dapat dipertimbangkan lebih lanjut.

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis, Pemohon mengajukan 2 (dua) orang saksi, dimana saksi-saksi tersebut adalah orang-orang yang tidak terhalang untuk diangkat menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di depan sidang dan telah disumpah, oleh karena itu Majelis Hakim menilai secara formil saksi-saksi tersebut dapat diterima sebagai bukti saksi sesuai ketentuan Pasal 147 HIR jo. Pasal 1911 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa para saksi memberikan keterangan sesuai dengan pengetahuan secara langsung, saling bersesuaian dan tidak saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya sebagaimana tersebut di atas, memberikan keterangan yang menguatkan dalil-dalil serta alasan Pemohon, oleh sebab itu kesaksian para saksi telah memenuhi syarat materil alat bukti sebagaimana ketentuan Pasal 171 ayat (1) dan Pasal 172 HIR jo. Pasal 1907 ayat (1) dan Pasal 1908 KUH Perdata, dengan demikian keterangan saksi-saksi tersebut memiliki nilai pembuktian;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh para Pemohon ternyata telah memberikan keterangan yang didasarkan atas pengetahuan dan pengalaman sendiri serta keterangannya saling bersesuaian antara satu dengan lainnya sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah.

Fakta Hukum

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon dan saksi-saksi serta hal-hal yang terungkap di persidangan, maka Majelis Hakim menemukan fakta-fakta hukum dalam perkara ini pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa para Pemohon adalah anak kandung dari Almarhum H. Syahrhan bin Badeni dengan Almarhumah Hj. Masliany Osfia binti Salahuddin;
3. Bahwa, Almarhumah Hj. Masliany Osfia telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011;



3. Bahwa Almarhum H. Syahrhan bin Badeni telah meninggal dunia pada, tanggal, 27 Juli 2012, dalam keadaan sakit;
3. Bahwa, Anak kandung ke-5 Almarhum dan Almarhumah telah yang Bernama Alamal Hudameninggal dunia pada tanggal 14 Januari 2021, belum menikah dan tidak meninggalkan ahli waris;
3. Bahwa Almarhumah Hj. Masliany Osfia telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011, dalam keadaan muslim, telah meninggalkan ahli waris yang mustahaq: 1) H. Syahrhan bin Badeni, (sebagai suami) 2) Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung pertama pewaris; 3) Andriany Widie Astuti binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung kedua pewaris; 4) Elfandiany Yuliansyah bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung ketiga pewaris; 5) Arizqan Shadiq bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung keempat pewaris; 6) Alamal Huda bin H. Syahrhan, 7) Aidina Mahriza binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung keenam pewaris.;
4. Bahwa Almarhum H. Syahrhan bin Badeni telah meninggal dunia pada, tanggal, 27 Juli 2012, dalam keadaan sakit, dalam keadaan muslim, telah meninggalkan ahli waris yang mustahaq: 1) Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung pertama pewaris, 2) Andriany Widie Astuti binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung kedua pewaris; 3) Elfandiany Yuliansyah bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung ketiga pewaris; 4) Arizqan Shadiq bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung keempat pewaris; 5) Aidina Mahriza binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung pewaris.;
6. Bahwa para Pemohon mengajukan permohonan penetapan ahli waris untuk kepengurusan atas harta peninggalan Almarhum H. Syahrhan bin Badeni dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia binti Salahuddin ;

Pertimbangan Terhadap Petitum

Menimbang, bahwa namun demikian sebelum menetapkan para ahli waris sebagaimana diminta para Pemohon dalam petitumnya, terlebih dahulu Majelis Hakim harus mempertimbangkan mengenai kelompok ahli waris dan beberapa hal yang menghalangi seseorang menjadi ahli waris.

Hal. 15 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 15 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 174 kelompok-kelompok ahli waris terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok hubungan darah, meliputi ayah, anak laki-laki, saudara laki-laki, paman dan kakek, ibu, anak perempuan, saudara perempuan dan nenek, sedangkan hubungan kelompok perkawinan terdiri dari isteri atau suami.

Menimbang, bahwa dilihat dari kelompok ahli waris tersebut di muka, maka para Pemohon termasuk dari kelompok ahli waris hubungan darah dari kepengurusan atas harta peninggalan Almarhum H. Syahrhan bin Badeni;

Menimbang, bahwa mengenai terhalang atau tidak terhalangnya para Pemohon secara hukum untuk menjadi ahli waris dari Almarhum ... maka berdasarkan Pasal 173 Kompilasi Hukum Islam, seorang terhalang jadi ahli waris apabila dengan penetapan hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dihukum karena :

- a. Dipersalahkan telah membunuh atau mencoba membunuh atau menganiaya berat pada pewaris, dan;
- b. Dipersalahkan karena memfitnah telah mengajukan pengaduan bahwa pewaris telah melakukan kejahatan yang diancam dengan hukuman 5 (lima) tahun penjara atau hukuman yang lebih berat.

Menimbang, bahwa dari keterangan-keterangan saksi-saksi para Pemohon, ternyata para Pemohon tidak pernah melakukan hal-hal yang disebut pada Pasal 173 Kompilasi Hukum Islam tersebut di muka, karena berdasarkan keterangan kedua orang saksi tersebut, bahwa kepengurusan atas harta peninggalan Almarhum H. Syahrhan bin Badeni. meninggal dunia pada tanggal 27 Juli 2012, dalam keadaan sakit;

Menimbang, bahwa dengan demikian tidak terdapat satu alasan apapun untuk dapat menghalangi para Pemohon ditetapkan sebagai ahli waris dari almarhumah Almarhum H. Syahrhan bin Badeni;

enimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dikaitkan dengan ketentuan pasal 171 sampai dengan pasal 174 Kompilasi Hukum Islam, terbukti bahwa Bahwa Almarhumah Hj. Masliany Ofsia telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011, dalam keadaan muslim, telah meninggalkan ahli waris yang mustahaq: 1) H. Syahrhan bin Badeni, (sebagai suami) 2)Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahrhan, sebagai anak

Hal. 16 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 16 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



kandung pertama pewaris;3) Andriany Widie Astuti binti H. Syhran, sebagai anak kandung kedua pewaris;4)Elfandiany Yuliansyah bin H. Syhran, sebagai anak kandung ketiga pewaris; 5) Arizqan Shadiq bin H. Syhran, sebagai anak kandung keempat pewaris; 6)Alamal Huda bin H. Syhran, 7)Aidina Mahriza binti H. Syhran, sebagai anak kandung keenam pewaris.;

Menimbang, bahwa, selanjutnya Majelis hakim perlu mengemukakan secara bertingkat, dimana Almarhum H. Syhran bin Badeni telah meninggal dunia pada, tanggal, 27 Juli 2012, dalam keadaan sakit, dalam keadaan muslim, ahli waris yang masih hidup: 1) Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syhran, sebagai anak kandung pertama pewaris, 2) Andriany Widie Astuti binti H. Syhran, sebagai a nak kandung kedua pewaris; 3)Elfandiany Yuliansyah bin H. Syhran, sebagai anak kandung ketiga pewaris;4) Arizqan Shadiq bin H. Syhran, sebagai anak kandung pewaris; 5) Aidina Mahriza binti H. Syhran, sebagai anak kandung keenam pewariskarena mempunyai hubungan darah dengan pewaris. Semua ahli waris yang ada tersebut tidak ternyata terhalang menjadi ahli waris sebagaimana yang digariskan dalam ketentuan Pasal 173 Kompilasi Hukum Islam tersebut dan pewaris Almarhum H. Syhran bin Badeni dan Almarhumah Hj. Masliany Osfia, tidak memiliki ahli waris yang lain yang dapat ditetapkan sebagai ahli waris yang sah menurut hukum waris Islam sesuai dengan ketentuan Pasal 174 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, maka permohonan para Pemohon untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari Almarhum H. Syhran bin Badeni dapat dikabulkan.

Biaya Perkara

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan perubahan pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada para Pemohon.

Hal. 17 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 17 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



Memperhatikan segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berkaitan dengan permohonan ini.

Amar Penetapan

MENETAPKAN

1. Mengabulkan Permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan dan menetapkan Almarhumah Hj. Masliany Osfia binti Salahuddin telah meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2011, dikarenakan sakit dan dalam keadaan beragama islam.;
3. Menetapkan ahli waris yang mustahak dari Almarhumah Hj. Masliany Osfia binti Salahuddin, yang telah wafat pada tanggal 23 Oktober 2011, yang di tinggalkan adalah antara lain ;
 - 3.1. H. Syahrhan bin Badeni, (sebagai suami);
 - 3.2. Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 3.3. Andriany Widie Astuti binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 3.4. Elfandiany Yuliansyah bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 3.5. Arizqan Shadiq bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 3.6. Alamal Huda bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 3.7. Aidina Mahriza binti H. Syahrhan sebagai anak kandung;
4. Menyatakan dan menetapkan 1.Almarhum H. Syahrhan bin Badeni telah meninggal dunia di Samarinda, pada hari Jumat, 27 Juli 2012 karena sakit, dalam keadaan sakit serta dalam keadaan beragama islam,
5. Menetapkan ahli waris yang mustahak dari Almarhum H. Syahrhan bin Badeni, setelah wafatnya yang wafat pada tanggal 27 Juli 2012, dalam keadaan sakit serta dalam keadaan beragama islam, adalah antara lain
 - 5.1. Any Dweyana, S.T., M.Si. binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 5.2. Andriany Widie Astuti binti H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 5.3. Elfandiany Yuliansyah bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 5.4. Arizqan Shadiq bin H. Syahrhan, sebagai anak kandung;
 - 5.5. Aidina Mahriza binti H. Syahrhan sebagai anak kandung;
4. Membebaskan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 160.000,-. (seratus enam puluh ribu rupiah);

Penutup

Hal. 18 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JSHal. 18 dari 19 Hal. Penetapan No.117/Pdt.P/2024/PA.JS



Demikian ditetapkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Jakarta Selatan pada hari Jum'at tanggal 8 Maret 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 27 Sya'ban1445 Hijriah oleh kami Dr. Mashudi, S.H., M.H.I. sebagai Ketua Majelis, Drs. Haryadi Hasan, M.H.. dan Drs. Bahril, M.H masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut dan disampaikan kepada pihak melalui Sistem Informasi secara elektronik didampingi oleh Atun, S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Kuasa Hukum Pemohon.

Ketua Majelis,

Dr. Mashudi, S.H., M.H.I.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Drs. Haryadi Hasan, M.H.

Drs. Bahril, M.H.

Panitera Pengganti,

Atun, S.H., M.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- Proses : Rp 100.000,00
- Panggilan : Rp 0.000,00
- PNBP : Rp 10.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 10.000,00
- J u m l a h : Rp 160.000,00

(seratus enam puluh ribu rupiah).